

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT *BOX FILE*  
MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA ANAK  
TUNAGRAHITA RINGAN**  
*(Classroom Action Research Kelas V SLB Binar Tarusan)*

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa*



**OLEH:**  
**ANURYETTI**  
**2011/1107795**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

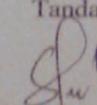
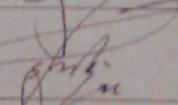
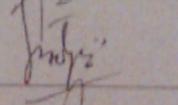
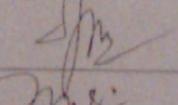
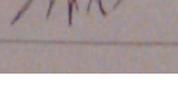
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat *Box File* Melalui  
Metode Demonstrasi pada Anak Tunagrahita Ringan di Kelas  
V SLB Binar Tarusan.

Nama : Anur Yetti  
Nim : 1107795  
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji:

		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Damri, M.Pd	: 1. 
2. Sekretaris	: Drs. Markis Yunus, M.Pd	: 2. 
3. Anggota	: Dra. Fatmawati, M.Pd	: 3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd	: 4. 
5. Anggota	: Martias. Z., S.Pd., M.Pd,	: 5. 

## ABSTRACT

**Anur Yetti, 2013:** ImproVng Skills Through Creating File Box Method Demonstration on Children in Class V Light Tunagrahita SLB Binnar Tarusan.

This research is motivated by problems that appear in the field, the Son of Light Tunagrahita class V in SLB Binnar Tarusan experiencing problems in skill subjects. The condition is seen from the results of empirical skills in children who have not skilled making skills File Box.

This study aims to determine the improvement of learning outcomes in the children's File Box making skills. The action is implemented by using the method of demonstration. This research was conducted in collaboration with colleagues form a class action actiVty consisting of two cycles, namely cycles one and two. Each cycle consists of six and four meetings in one meeting where 2 x 40 minutes.

Data were collected based on the research instrument and instrument observations were filled by observers predetermined, further processed using techniques percentage. This type of research is action research (Classroom action research), while the subject of this study is the Son of Light Tunagrahita in Class V SLB Binnar Tarusan who experience problems making skills File Box initials DS, DP and MR. The experiment was conducted by using two cycles. Cycle I conducted six meetings and four meetings the second cycle. Data were collected through observation, tests deeds, documentation and processed qualitatively and quantitatively.

Based on the given actions and the results of data analysis showed an increased ability to make skills significantly File Box, it can be seen from the work of three children. The results showed that: the results of the initial test (assessment) DS gain value (30%), DP gain value (26.7%) and MR gain value (40%). Cycle I is the value obtained DP (48.07%), DP (44.32%), and MR (51.92%). While the second cycle in which the DS gain increased increased (86.53%), DP (80.76%), and MR (88.46%). It can be concluded that the method can improve the skills demonstration Box Files made from cardboard used for mild mental retardation children, it is recommended to teachers in order to implement the demonstration method to improve other skills.

## ABSTRAK

**Anuryetti, 2013** : Meningkatkan Keterampilan Membuat *Box File* Melalui Metode Demonstrasi pada Anak Tunagrahita Ringan di Kelas V SLB Binar Tarusan.

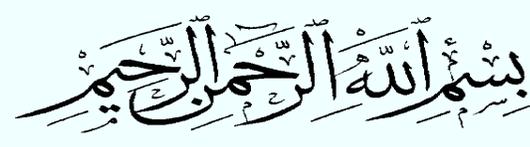
Penelitian ini di latarbelakangi oleh permasalahan yang nampak di lapangan, yaitu Anak Tunagrahita Ringan kelas V di SLB Binar Tarusan yang mengalami permasalahan dalam mata pelajaran keterampilan. Kondisi empiris ini terlihat dari hasil keterampilan anak yang belum terampil dalam keterampilan membuat *Box File*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar anak dalam membuat keterampilan *Box File*. Tindakan yang diterapkan adalah dengan menggunakan Metode Demonstrasi. Penelitian ini dilakukan dengan kolaborasi teman sejawat dengan bentuk kegiatan tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, yaitu siklus satu dan dua. Masing-masing siklus terdiri dari enam dan empat kali pertemuan yang mana dalam satu kali pertemuan 2 x 40 menit.

Data dikumpulkan berdasarkan instrumen penelitian dan instrumen observasi yang diisi oleh observer yang telah ditetapkan sebelumnya, selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik persentase. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*), sedangkan subjek penelitian ini adalah Anak Tunagrahita Ringan di Kelas V SLB Binar Tarusan yang mengalami permasalahan dalam keterampilan membuat *Box File* yang berinisial DS, DP dan MR. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus. Siklus I dilakukan enam kali pertemuan dan siklus II empat kali pertemuan. Data dikumpulkan melalui observasi, tes perbuatan, dokumentasi dan diolah secara kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan tindakan yang diberikan dan hasil analisis data menunjukkan peningkatan kemampuan membuat keterampilan *Box File* secara signifikan, hal ini dapat terlihat dari hasil kerja ketiga anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : hasil tes awal (assessment) DS memperoleh nilai (30%), DP memperoleh nilai (26.7%) dan MR memperoleh nilai (40%). Siklus I nilai yang diperoleh DP adalah (48.07%), DP (44.32%), dan MR (51.92%). Sedangkan pada siklus II bertambah meningkat dimana DS memperoleh (86.53%), DP (80.76%), dan MR (88,46%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membuat *Box File* dari kardus bekas bagi anak tunagrahita ringan, maka disarankan kepada guru agar dapat menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan lainnya.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT, karena berkat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah “Meningkatkan Keterampilan Membuat *Box File* Melalui Metode Demonstrasi pada Anak Tunagrahita Ringan di Kelas V SLB Binar Tarusan”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan kedalam beberapa Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian. Bab II terdapat kajian teori Hakekat Anak Tunagrahita Ringan, Keterampilan Membuat Box File, Metode Deomonstrasi, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Konseptual. Bab III berisi metodologi penelitian yaitu, Desai Penelitian, Alur Kerja, Subjek Penelitian, Devenisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Teknik Keabsahan Data. Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian yang terdiri dari Deskripsi Lokasi Penelitian, Deskripsi Pelaksanaan Penelitian, Analisis Data, Pembahasan, Keterbatasan Penelitian. Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Semoga penelitian ini bermamfaat bagi pembaca skripsi ini dan juga bermanfaat bagi kelansungan Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Januari  
2014

## UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur alhamdulillah ya Allah pemilik segenap kemuliaan dan segala kemahabesaran-Nya yang tidak terhingga, akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih dan sayang, pengorbanan, motivasi dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan peneliti ucapkan terima kasih kepada :

1. Suami tercinta (**Erizandi, M.Pd**) sebagai teman hidupku dalam suka duka yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam mewujudkan cita-cita serta nasehat-nasehat yang tidak bisa dilupakan. Terimakasih atas semua pengertian, doa, bimbingan yang diberikan dan selalu memberikan semangat dalam mewujudkan cita-cita serta nasehat yang selalu diingat dan tidak bisa dilupakan.
2. Anak-anakku yang tersayang (**Ranu Yungmi Zandi, Mutiara Zandi, Tania Zandi, dan Tania Zandi**) yang telah memberikan semangat dan motivasi serta berdoa kepada Allah SWT semoga Ibunya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan, peneliti tidak dapat melupakan jasa dan kebaikan bapak dalam memberikan dorongan di tengah kesibukan sebagai ketua jurusan karena masih sempat meluangkan waktu untuk memberikan pandangan dan nasehat yang dapat memacu tekad peneliti untuk terus berusaha menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibuk Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris jurusan, peneliti tidak dapat melupakan jasa dan kebaikan Ibuk dalam memberikan dorongan di tengah kesibukan sebagai sekretaris jurusan karena masih sempat meluangkan waktu untuk memberikan pandangan dan nasehat yang dapat memacu tekad peneliti untuk terus berusaha menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Damri, M.Pd selaku pembimbing I, peneliti tidak dapat melupakan jasa bapak dengan penuh rasa kebakapan dalam memberikan

nasehat-nasehat agar terus tabah dan sabar melalui cobaan yang datang bersamaan saat penulisan skripsi ini dan meluangkan waktu membaca lembar demi lembar dan bab demi bab agar tulisan peneliti menjadi lebih baik.

6. Bapak Drs. Markis Yunus, M.Pd. selaku pembimbing II, terima kasih yang tulus dan tidak terhingga peneliti sampaikan kepada atas segala jasa dan bimbingan bapak yang penuh bijaksana dan arif selalu mengingatkan dan memberikan dorongan agar selalu terus menulis dan tidak pernah menyerah.
7. Bapak Martias. Z., S.Pd., M.Pd, Ibuk Dra. Fatmawati, M.Pd dan Ibuk Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan, saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyempurnakan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Dosen Pegawai Tata Usaha PLB FIP UNP Padang tanpa terkecuali yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan, keterampilan dan motivasi.
9. Bapak Edisar, S.Pd selaku kepala sekolah SLB Binar Tarusan yang telah memberikan izin peneliti untuk menyelesaikan pendidikan S1 dan penulisan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku semua yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala perhatian motivasi dan dorongan serta bantuan berupa buku dan arahan demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Terima kasih untuk keluarga besar pendidikan luar biasa, seluruh dosen dan staf ketatausahaan yang selalu memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Amin

Padang, Januari 2014

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Pertanyaan Penelitian .....	6
F. Tujuan Penulisan.....	6
G. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakekat Anak Tunagrahita Ringan .....	8
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan.....	8
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan .....	9
3. Klasifikasi Anak Tunagrahita.....	11
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita .....	12
B. Keterampilan Membuat <i>Box File</i> .....	13
1. Pengertian Keterampilan .....	13
2. Pengertian <i>Box File</i> .....	14

3. Alat dan Bahan.....	15
4. Langkah-langkah Membuat <i>Box file</i> .....	16
C. Metode Deemonstrasi .....	18
D. Penelitian Yang Relevan.....	25
E. Kerangka Konseptual .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desai Penelitian .....	27
B. Alur Kerja .....	29
C. Subjek Penelitian .....	32
D. Devenisi Operasional Variabel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisa Data.....	34
G. Teknik Keabsahan Data .....	35

### **BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	37
1. Pelaksaaan Siklus I.....	39
2. Pelaksaaan Siklus II.....	47
C. Analisis Data .....	53
D. Pembahasan.....	65
E. Keterbatasan Penelitian .....	68

### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR DIAGRAM

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kemampuan awal DS, DP, dan MR dalam membuat <i>Box File</i> dari kardus bekas .....	58
2. Kemampuan DS dalam membuat <i>Box File</i> dari kardus bekas setelah diberikan siklus I.....	59
3. Kemampuan DP dalam membuat <i>Box File</i> dari kardus bekas setelah diberikan siklus I.....	59
4. Kemampuan MR dalam membuat <i>Box File</i> dari kardus bekas setelah diberikan siklus I.....	60
5. Kemampuan DS dalam membuat <i>Box File</i> dari kardus bekas setelah diberikan siklus II.....	62
6. Kemampuan DP dalam membuat <i>Box File</i> dari kardus bekas setelah diberikan siklus II.....	63
7. Kemampuan MR dalam membuat <i>Box File</i> dari kardus bekas setelah diberikan siklus II.....	64

## DAFTAR GRAFIK

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Rekapitulasi nilai kemampuan membuat <i>Box File</i> dari kardus bekas setelah diberikan siklus I .....	61
2. Rekapitulasi nilai kemampuan membuat <i>Box File</i> dari kardus bekas setelah diberikan siklus II .....	64

## DAFTAR GAMBAR

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. <i>Box file</i> dari kardus bekas.....	15
2. Alat dan Bahan .....	16
3. Memotong kardus .....	16
4. Pola <i>Box file</i> .....	16
5. Hasil potongan kain flanel.....	17
6. Menempelkan kain flanel pada <i>box file</i> .....	17
7. Menempelkan hiasan <i>box file</i> .....	17

## DAFTAR BAGAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	26
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	73
2. Rencana Perbaikanaan Pembelajaran.....	74
3. Asesmen awal kemampuan anak tunagrahita dalam membuat Box file.....	78
4. Format Tes Penilaian Kemampuan Membuat Box File Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Tunagrahita Ringan .....	84
5. Format aktifitas guru dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada siklus I .....	86
6. Hasil Penilaian Kemampuan Membuat <i>Box File</i> Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Tunagrahita Ringan Siklus 1 .....	87
7. Aktifitas guru dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada siklus I .....	99
8. Hasil Penilaian Kemampuan Membuat <i>Box File</i> Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Tunagrahita Ringan Siklus II.....	100
9. Aktifitas guru dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada siklus II.....	108
10. Dokumentasi ... ..	109

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 32 menyatakan bahwa “Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial”. Selanjutnya, ditegaskan dalam Bab IV Pasal 5 Ayat 2 bahwa “Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak mendapatkan pendidikan khusus”. Termasuk Anak Tunagrahita. Anak tunagrahita tersebut diklasifikasikan menjadi berat, sedang dan ringan.

Menurut Sumantri (1996: 161) Anak tunagrahita ringan adalah anak yang mengalami hambatan dan keterbelakangan perkembangan mental, dan mempunyai kemampuan akademik dibawah rata-rata berkisar 50-70, sehingga anak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, dalam berkomunikasi, maupun dalam kegiatan sosial. Oleh karena itu, mereka memerlukan keterampilan khusus, agar dapat bekerja dan melakukan kegiatan secara mandiri, untuk bekal kehidupan masa depannya. Keterampilan khusus itu disebut dan kecakapan diri (*skill*), baik anak yang normal maupun anak yang berkebutuhan khusus (tunagrahita ringan).

Anak Tunagrahita ringan pada umumnya memiliki kemampuan yang terbatas dalam menguasai akademik dan keterampilan, untuk mencapai target kurikulum, baik kurikulum nasional maupun kurikulum muatan lokal, terutama

mata pelajaran keterampilan yaitu membuat *Box File* yang akan dijadikan kecakapan hidup untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Mata Pelajaran keterampilan diajarkan melalui berbagai bentuk dan metode, baik bimbingan fisik, bimbingan mental, bimbingan keterampilan, maupun bimbingan lainnya dengan menggunakan salah satu metode yakni metode Demonstrasi. Metode Demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui observasi dari bulan November sampai Desember 2012 di SLB Bina Tarusan. Peneliti melakukan pengamatan di kelas V tunagrahita ringan, peneliti berkolaborasi dengan guru keterampilan, dari hasil pengamatan diketahui bahwa ada tiga orang anak di kelas V SLB Bina Tarusan yang terdiri dari dua laki-laki dan satu perempuan yang belum mampu mengikuti pelajaran keterampilan. Kemampuan ketiga anak tersebut tidak sama. Anak yang bernama DS memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan DP, DS yang pendiam dan lebih cepat memahami materi yang diberikan. Sedangkan DP lebih banyak bermain dan kurang perhatian dalam belajar, sehingga pemahamannya terhadap materi rendah. Di antara tiga anak itu, MR yang merupakan satu-satunya perempuan di kelas itu memiliki kemampuan di atas keduanya. Dia lebih tekun belajar, dan dapat menguasai materi dengan cepat, meskipun dibandingkan dengan anak normal yang seusianya tidaklah

sama. Mata pelajaran keterampilan salah satu mata pelajaran yang termasuk kurikulum muatan lokal, ternyata anak belum mampu hal ini dibuktikan dari hasil karya keterampilannya secara rinci. Anak belum bisa memotong kardus dengan menggunakan *Cutter*, menggunting kain Flanel sesuai bentuk *Books File* untuk melapisi bagian dalam kardus, menempelkan kain flanel untuk bagian luar dan dalam sesuai bentuk *Books File* dan menjahitnya untuk menyatukan pola, sehingga membentuk *Box File*.

Dari hasil pengamatan bersama antara peneliti berkolaborasi dengan guru keterampilan diketahui bahwa ada tiga orang anak kelas V di SLB Bina Tarusan belum terampil membuat *Box File* secara efektif dan efisien sesuai dengan langkah-langkah kerja pembuatan *Box File* dari kardus bekas. Harapan terhadap anak adalah terampil membuat *Box File* dari kardus bekas sesuai dengan langkah kerjanya.

Masalah tersebut dialami oleh ketiga orang anak yang mempunyai masalah yang sama, ketiga anak belum terampil membuat *Box File* sesuai dengan langkah dan cara kerja yang telah ditentukan seperti yang dialami DS, ia belum mengenal *cutter* dan kain flanel, belum bisa dalam memotong kardus menggunakan pisau *cutter*, anak belum bisa menggunting dan menempel kain flannel pada *Box File* bagian luar dan dalam, anak juga belum bisa menjahit motif hiasan *Box File*. Hal yang sama juga dialami oleh DP dan MR.

Berdasarkan kurikulum Tingkat Satuan (KTSP) khususnya kurikulum untuk anak tunagrahita ringan kelasa V tentang membuat berbagai macam keterampilan, baik dari plastik, kertas ataupun kardus dan lain

sebagainya. Semestinya anak sudah bisa membuat keterampilan seperti *Box file* namun kenyataannya anak belum mampu memenuhi tuntutan standar kompetensi membuat keterampilan seperti *Box file*.

Dalam penelitian ini peneliti mengajarkan proses pembuatan *box file* dari kardus bekas dengan metode Demonstrasi. Adapun manfaat Metode Demonstrasi antara lain, dapat memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi pada anak dan dapat membantu meningkatnya daya pikir terutama dalam perkembangan kemampuan mengenal, dan dalam kemampuan mengingat. Hal ini dapat membantu anak tunagrahita ringan di kelas V SLB Binar Tarusan untuk membuat *Box file* secara rinci dan berkelanjutan. Adapun langkah-langkah membuat *Box file* menurut Astri Damayanti (2012:12) dimulai dari: 1). Mempersiapkan bahan dan alat untuk membuat *box file* seperti *cutter*, gunting, penggaris, kardus bekas, kain flanel aneka warna, benang dan lem (lem serba guna atau lem kayu). Kemudian langkah-langkah pembuatan *box file* tahap demi tahap, 2). Melaksanakan latihan dengan menggunakan metode demonstrasi. 3). Melaksanakan evaluasi terhadap hasil latihan dengan langkah metode demonstrasi sebagai berikut: a). tahap persiapan, b). tahap pelaksanaan.

Jadi dengan menggunakan metode demonstrasi dapat menolong siswa untuk memahami dengan jelas cara atau suatu proses pembuatan *Box file* dari kardus bekas, Penggunaan bahasa dapat lebih terbatas dan tidak membosankan bagi anak.

Berdasarkan paparan di atas dan untuk dapat meningkatkan keterampilan anak Tunagrahita ringan dalam membuat *Box File*, maka peneliti

tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Membuat *Box File* Dari Kardus Bekas Melalui Metode Demonstrasi pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas V SLB Bina Tarusan".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh anak Tunagrahita Ringan dalam membuat *Box File* dari kardus bekas, yaitu sebagai berikut:

1. Anak belum mengenal alat-alat pembuat *Box File*.
2. Anak belum bisa memotong kardus berbentuk *Box File*
3. Anak belum bisa menggunting kain flanel dengan benar.
4. Anak belum bisa membuat motif untuk hiasan *Box File*.
5. Anak belum bisa menempelkan kain flanel pada *boxfile* dengan sempurna.
6. Guru belum maksimal menggunakan metode demonstrasi sehingga anak masih mempunyai kemampuan rendah pada pelajaran keterampilan.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka peneliti membatasi masalah ini pada "Meningkatkan Keterampilan Membuat *Box File* dari Kardus Bekas Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas V SLB Bina Tarusan". Pada mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian, yaitu: “Apakah Metode Demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membuat *Box File* dari kardus bekas pada anak Tunagrahita Ringan kelas V SLB Binar Tarusan?”

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses meningkatkan keterampilan membuat *Box File* dari kardus bekas pada anak Tunagrahita ringan kelas V SLB Bina Tarusan?
2. Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membuat *Box File* dari kardus bekas pada anak Tunagrahita kelas V SLB Bina Tarusan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berkenaan dengan masalah yang diuraikan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Pelaksanaan metode demonstrai untuk meningkatkan keterampilan anak membuat *box file* dari kardus bekas.
2. Untuk mengetahui metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membuat kardus bekas pada anak Tunagrahita Ringan.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, terutama bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan pendidikan khusus, antara lain:

1. Bagi siswa

Sebagai motivasi agar dapat meningkatkan keterampilan dalam membuat *Box File* dengan baik dan benar sesuai dengan langkah-langkahnya.

2. Bagi peneliti

sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan membuat *Box File* dari kardus bekas.

3. Bagi Guru

Sebagai bahan kajian untuk memperbaiki proses pembelajaran keterampilan membuat *Box File* dari kardus bekas pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)

4. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai inovasi dan strategi dalam pembelajaran keterampilan khusus dalam membuat *Box File* dari kardus bekas.